

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari penelitian yang berjudul “Representasi Pelakor Dalam Webseries Layangan Putus Karya Oka Aurora” dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Representasi pelakor dalam webseries tersebut dapat dibangun dari berbagai kategori dan indikator yang menyertainya. Ada beberapa kategori serta indikator yang terlihat dari beberapa data yang ditemukan. Kategori yang banyak ditemukan dalam analisis representasi pelakor tersebut adalah kategori pendekatan intensional dan pendekatan reflektif. Pendekatan intensional ini dibagi menjadi indikator komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Sedangkan pendekatan reflektif terdapat dalam satu kategori yaitu lingkup pertemanan. Hasil analisisnya adalah dua kategori tersebut cenderung tampil dalam setiap data yang ditemukan. Dalam webseries ini representasi ditonjolkan dalam setiap komunikasi verbal dan non-verbal, juga lingkup pertemanan sebagai representasi pelakor itu sendiri.

4.2 Saran

1. Untuk semua kalangan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia agar melakukan hal – hal yang tidak memicu pertengkaran dan juga tindakan gegabah dengan menghakimi pelaku pelakor sehingga membahayakan harga diri bahkan nyawa dari si pelaku, dan juga lebih memahami lagi prinsip kesetiaan dalam menjalankan rumah tangga, menambah edukasi

kepada diri sendiri maupun orang lain tentang membina keluarga bahagia, dan perlu menyadari bahwa perbuatan perselingkuhan dan pelakor merugikan masing – masing pelaku.

2. Bagi pelaku sendiri bahwa apa yang mereka lakukan adalah salah dan bisa diberlakukan jerat hukum poin kekerasan dalam rumah tangga, bahwa perbuatan yang dia lakukan itu melanggar kebiasaan dalam masyarakat karena merebut dengan sadar suami sah atau istri sah dari orang lain. Tidak hanya merugikan dirinya sendiri, tindakan yang ia lakukan bisa merugikan orang lain, seperti istri sah yang telah direbut suaminya dan juga anak sah dari seorang ayah yang telah direbut oleh pelakor akan menjadi korban.
3. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Majapahit selanjutnya mampu meneliti representasi dalam sebuah konten media seperti film, video klip, ataupun podcast dan menganalisis representasi dalam media, sehingga diharapkan penelitian ini bisa memberikan banyak manfaat bagi orang lain yang ingin mengetahui tentang representasi dalam sebuah konten media.